

## RINGKASAN

SYAHRUL M NOVAL SUKMANA. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Pokok (G1) di PT Horti Agro Makro Garut Jawa Barat. *Stock Seed (G1) Production of Potato (Solanum tuberosum L.) at PT Horti Agro Makro of Garut West Java*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan komoditas tanaman hortikultura yang menghasilkan kebutuhan mendasar manusia dan cukup strategis dalam mendukung diversifikasi pangan. Tingginya kandungan karbohidrat ini menyebabkan kentang dikenal sebagai bahan pangan yang dapat menggantikan sumber karbohidrat seperti beras, jagung, dan gandum. Permintaan kentang akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, oleh karena itu kebutuhan konsumsi kentang di Indonesia harus dipenuhi dengan peningkatan produktivitas. Kendala utama dalam peningkatan produksi kentang adalah teknik budidaya kentang yang belum optimal. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas Benih Pokok (G1) di PT Horti Agro Makro Garut Jawa Barat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 6 Januari 2025 hingga 28 Maret 2025. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Horti Agro Makro yang berlokasi di Kp. Cilame, Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Prosedur kerja yang dilakukan yaitu pengenalan keadaan umum perusahaan, praktik langsung, wawancara/diskusi, studi pustaka, pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis data.

PT Horti Agro Makro merupakan perusahaan yang bergerak sebagai produsen benih kentang kelas Benih Dasar (BD/G0), dan Benih Pokok (BP/G1). Kegiatan produksi benih kentang yang dilakukan meliputi persiapan pertanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, pasca panen dan pemasaran. Benih kentang yang diproduksi merupakan benih kentang varietas AR 08 dan Medians yang di produksi di *screen house* dengan media tanam berupa sekam, *cocopeat*, bokashi dan pupuk kandang. Berdasarkan hasil panen benih kentang pada *screen house* C-4A dengan populasi sebanyak 6,552 tanaman menghasilkan 11,830 knol, *screen house* D-1B sebanyak 10,540 knol, dan *screen house* D-2B sebanyak 55,690 knol.

Kata kunci : bokashi, hortikultura, knol, *screen house*, varietas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.